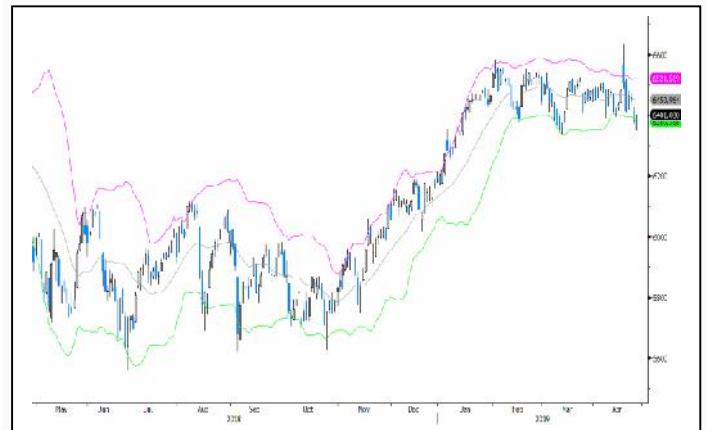


## NEWS HEADLINES

- Waskita Toll Road peroleh pinjaman Rp6,64 triliun
- META susun studi kelayakan proyek
- TOBA diversifikasi ke pembangkit
- Laba ZINC 1Q19 naik 48%, rampungkan pembangunan smelter
- PGAS perkiraan kinerja 1Q19 masih melambat
- PGAS akan bagikan dividen Rp56,99 per saham
- KRAS targetkan dapat bukukan laba US\$6,37 juta tahun ini
- KRAS jajaki divestasi anak usaha untuk kurangi utang
- AKRA bukukan laba bersih 1Q19 Rp201,56 miliar
- Laba bersih PNB 1Q19 meningkat 20,2% YoY
- Laba PNBS naik 28,7% YoY pada kuartal I-2019
- BJBR bukukan laba bersih 1Q19 Rp412 miliar
- Laba bersih ADMF 1Q19 meningkat 4,29% YoY
- BFIN bukukan laba bersih 1Q19 Rp336,82 miliar
- BFIN bukukan pertumbuhan pembiayaan 6% YoY pada 1Q19
- LPPF akan bagikan dividen 85% dari laba 2018
- RMBA bukukan rugi bersih 1Q19 Rp83,29 miliar
- LINK anggarkan capex Rp1,5 triliun
- LINK akan bagikan dividen Rp674 miliar
- MLPT bagi dividen Rp42,5 per saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6348/6295/6269
Resistance Level	6428/6454/6507
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6401.080	+28.293	12350.597	8177.101
LQ-45	1010.666	+5.672	1392.949	5117.272

## MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham utama di Asia melemah sepanjang pekan lalu, didorong oleh kekhawatiran investor terhadap perlambatan kondisi perekonomian dan rebound dari beberapa indikator perekonomian yang dinilai kurang sustainable. Aksi profit taking oleh pelaku pasar juga dipicu oleh inisiatif Bank Sentral China (PBOC) untuk mencabut stimulus masif yang telah mendorong penguatan bursa saham Hongkong dan China sejak awal tahun. Indeks Hangseng berakhir melemah 358.23 poin, atau 1.2% ke 29605.01 sedangkan Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen terkoreksi masing-masing 3.51% dan 3.65% ke 3086.4 dan 1665.8. Indeks KOSPI Korea terkoreksi 37.34.2 poin, atau 1.68% ke 2179.31 setelah adanya sentimen negatif dari rilis data PDB kuartal I yang menunjukkan kontraksi sebesar 0.3%, bertolak belakang dengan konsensus yang mengharapkan pertumbuhan sebesar 0.3%. Indeks TOPIX Jepang melemah 0.04% sedangkan Indeks Nikkei datar di 22258.73 setelah indikator aktifitas produksi industri menunjukkan kontraksi sebesar 0.9%. Perekonomian Jepang yang belum kunjung membaik juga ditandai oleh kenaikan tingkat pengangguran menjadi 2.5% dari sebelumnya di 2.3% dan penurunan proyeksi inflasi oleh Bank Sentral Jepang (BOJ) menjadi disekitar 1.6% dari target sebelumnya yang dipatok di 2%. Di lain sisi, sentimen dari Amerika Serikat (AS) juga memberikan sinyal yang kurang positif dengan adanya revisi turun 0.1% terhadap PDB AS kuartal I menjadi 2.7% akibat jumlah klaim pengangguran meningkat menjadi 230 ribu jiwa. Kendati demikian, pasar menilai ekonomi AS relatif lebih baik dibandingkan negara maju lainnya. Hal tersebut terlihat dari Indeks Dolar AS yang menguat hingga titik tertingginya sejak Juni 2017.

IHSG terkoreksi sebesar 61.74 poin, atau 0.94% ke 6401.08 ditengah penantian terhadap hasil real count pemilu 2019. Investor asing tercatat melakukan aksi net sell sepanjang 5 hari perdagangan sebesar Rp2.3triliun dengan diiringi pelemahan nilai tukar rupiah hingga ke Rp14188 per dolar AS. Tingginya harga minyak mentah dunia yang mengalami rally hingga disekitar US\$66 per barel menjadi salah satu faktor utama kekhawatiran investor global terhadap Cadangan Devisa Indonesia dan Current Account Defisit akibat pembiayaan impor migas. Kendati demikian, BI masih optimis terhadap perekonomian domestik dengan mempertahankan 7DRRR sebesar 6.00%.

## MARKET VIEW

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution, optimistis pertumbuhan ekonomi kuartal I 2019 mencapai 5,1%, atau lebih tinggi dibandingkan periode sama tahun lalu. Menurut Darmin, salah satu faktor pendorong perekonomian yakni konsumsi rumah tangga. Selain itu, musim panen yang sudah berlangsung sejak Maret sampai dengan Mei mendatang akan memberikan dampak bagi perekonomian. Hal senada juga disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pertumbuhan konsumsi meningkat 5% pada kuartal I 2019 yang dipengaruhi oleh serapan belanja pemerintah yang cukup besar terutama bantuan sosial. Sedangkan Bank Indonesia (BI) meyakini pertumbuhan ekonomi RI pada kuartal I 2019 tumbuh sebesar 5,2% yoy yang didorong oleh permintaan domestik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tahun ini BI perkirakan 5%-5,4%.

Surplus neraca pembayaran Indonesia pada 1Q19 akan menurun jika dibandingkan pada 4Q18, yang direfleksikan dari cadangan devisa yang pada Maret USD124,5 miliar. Namun, Bank Indonesia mengatakan defisit transaksi berjalan pada 1Q19 lebih rendah daripada 4Q18 yakni Rp132 triliun atau 3,57% terhadap PDB. Sementara itu, pada 2Q19 defisit transaksi diperkirakan melebar karena adanya pembagian dividen, kendati porsinya diperkirakan berada di bawah 3%.

Dari AS, Trump mengatakan akan segera melakukan pertemuan dengan Presiden Cina, Xi Jinping di Gedung Putih, untuk membahas negosiasi dagang antar kedua negara. Sebelumnya negosiasi antara kedua negara ini berjalan naik turun karena adu berbagai kepentingan kedua belah pihak. Menteri Keuangan Steven Mnuchin dan Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer akan melakukan perjalanan ke Beijing untuk mengadakan pembicaraan tambahan tentang masalah perdagangan yang menyebabkan perang tarif antara kedua negara.

Dari Semenanjung Korea, Kim Jong Un bersedia denuklirisasi dengan syarat jaminan keamanan internasional. Korut berpendapat bahwa selama ini mereka membutuhkan senjata nuklir sebagai bentuk pertahanan diri dari apa yang dilihatnya sebagai permusuhan AS. Sehingga Korea Utara meminta imbalan keamanan internasional atas denuklirisasi. Kim mengkritik Washington karena mengambil sikap sepihak pada pertemuan Trump-Kim di Hanoi.

Pelaku pasar global kian optimis keseriusan dari AS dan Cina membicarakan kembali perdagangan dapat menghasilkan keputusan yang baik untuk keduanya. Sisi lain, pelaku pasar tetap mencermati musim laba perusahaan kuartal I 2019, yang diperkirakan juga dapat menjadi katalis bagi IHSG. Bauran dari sentimen tersebut diperkirakan dapat menjadi penopang bagi IHSG pada perdagangan di pekan ini.

Waskita Toll Road (WTR), anak usaha Waskita Karya (WSKT), memperoleh kredit sindikasi senilai Rp6,64 triliun dari 16 bank domestik. Pinjaman ini menambah daftar fasilitas pinjaman yang diperoleh WTR dalam tiga bulan terakhir menjadi sebanyak Rp17,4 triliun. Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan pembangunan ruas jalan tol Cimanggis-Cibitung.

Nusantara Infrastructure (META) telah mendapat izin dari Kementerian PUPR untuk menyusun studi kelayakan pada ruas tol layang yang diprakarsainya yakni Cikunir-Ulujami. Izin untuk melaksanakan studi kelayakan merupakan salah satu tahap yang harus ditempuh inisiator sebelum mendapatkan izin prakarsa pembangunan jalan tol.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) mendorong diversifikasi bisnis ke pembangkit listrik yang ditargetkan dapat berkontribusi sebesar 50% dari total pendapatan dalam 3 tahun ke depan. Bisnis pembangkit memiliki pendapatan tetap dibandingkan dengan pertambangan yang lebih fluktuatif.

Kapuas Prima Coal (ZINC) membukukan laba tahun berjalan kuartal I/2019 sebesar Rp60,3 miliar atau naik 48% YoY. Sementara total pendapatan tercatat Rp201 miliar atau tumbuh 8,6% YoY. Perseroan optimis untuk kinerja keuangan perseroan ke depan akan ditopang oleh pembangunan smelter. Saat ini pembangunan smelter timbal pertama sudah selesai terbangun dan semua perizinan operasional telah lengkap. Dengan adanya pabrik smelter ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan pendapatan perseroan. Perseroan menargetkan peningkatan produksi dari 360.000 ton ore menjadi 450.000 ton ore pada tahun 2019. Hingga kuartal 1 2019, ZINC telah memproduksi sekitar 80.000 ton ore timbal dan menargetkan mampu memproduksi 90.000 hingga 120.000 ton ore pada kuartal II tahun ini dengan memaksimalkan kapasitas produksi dengan pengoperasian pabrik flotasi kedua berkapasitas 3.000 ore per hari. Sementara itu pembangunan smelter seng masih dalam proses mencapai 28% dari total target dan telah diverifikasi oleh pihak ketiga yang ditunjuk dari Kementerian ESDM. Perseroan menargetkan pembangunan smelter seng ini selesai pada 2021. Dengan adanya smelter itu, perseroan pun memasang target peningkatan produksi dari 360,000 ton ore menjadi 450,000 ton ore untuk 2019 seiring dengan kecenderungan meningkatnya harga komoditi Seng, Timbal dan Perak. Perseroan terus mencari tambahan cadangan mineral terutama di area tambahan yang baru didapatkan oleh perseroan pada pertengahan 2018 di lahan sebesar 1.100 Ha.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) memperkirakan kinerja keuangan selama 3 bulan berjalan tahun ini masih melambat akibat adanya penurunan volume distribusi gas. Kendati demikian, perseroan masih menargetkan bottom dan top line tumbuh dua kali lipat dibandingkan tahun lalu. Kinerja keuangan perseroan bergantung pada jumlah niaga gas yang diperkirakan hanya mencapai 919 BBUTD pada kuratal I/2019, lebih rendah dibandingkan kuartal I/2018 sebesar 953 BBTUD. Hal ini disebabkan karena adanya kendala hulu di Jawa Timur. Namun perseroan optimis periode kuartal akhir tahun dapat menjaga kendala dengan target 965 BUTDD. Adapun strategi perseroan tahun ini adalah memperkuat sektor gas dalam negeri serta fokus meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas produksi dari Saka Energi guna mengantisipasi penurunan produksi yang secara alami terjadi pada blok yang telah matang.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) akan membagikan dividen sebesar Rp1,38 triliun atau setara 31,29% dari laba bersih tahun 2018. Dividen tersebut setara dengan Rp56,99 per saham atau meningkat 80% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp31 per saham.

Krakatau Steel (KRAS) menargetkan dapat mencetak laba dari penjualan baja tahun 2019 ini. Perseroan menargetkan volume penjualan produk baja tahun ini sebesar 3,55 juta ton atau naik 65,54% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 2,14 juta ton. Untuk pendapatan dari hasil penjualan produk baja, perseroan mengincar US\$2,56 miliar, sedangkan pendapatan dari non-produk baja dan jasa sebesar US\$364,47 juta. Dengan demikian, target total pendapatan bersih pada 2019 sebesar US\$2,92 miliar atau naik 67,97% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar US\$1,74 miliar. Adapun, target laba kotor 2019 sebesar US\$287,29 juta dan laba operasi US\$138,79 juta serta target laba bersih pada 2019 sebesar US\$6,37 juta. Pada tahun 2018 lalu KRAS masih membukukan rugi sebesar US\$74,82 juta.

Krakatau Steel (KRAS) untuk mengatasi utang perseroan yang jumlah totalnya sekitar US\$ 2 miliar, perseroan akan menjajaki restrukturisasi sebagian dari utang tersebut. Saat ini utang jangka pendek yang dimiliki KRAS lebih besar dibandingkan utang jangka panjang. Utang jangka pendek KRAS senilai US\$ 1,59 miliar, naik 17,38% dibandingkan 2017 senilai US\$ 1,36 miliar. Sementara utang jangka panjang KRAS sebesar US\$ 899,43 juta. Dikatakan bahwa KRAS sudah memiliki beberapa cara untuk mengatasi keuangan yang rugi antara lain divestasi kepemilikan saham di anak usaha baik penjualan saham secara langsung maupun dengan skema lainnya. Opsi lainnya adalah menerbitkan convertible bonds yang memiliki hak opsi konversi. Bilamana terealisasikan maka KRAS akan melakukan rights issue sebagai upaya membeli kembali saham anak usaha yang telah didivestasikan. Untuk rencana divestasi, KRAS masih mengkaji perusahaan yang cocok dan mampu memberikan nilai terbaik. Adapun, target nilainya sekitar US\$ 1 miliar. Pelaksanaan divestasi saham anak usaha juga dilakukan selama 3 tahun dimulai dari tahun 2019. Sehingga, pada 2023 baru akan terlaksana. Sementara untuk rencana convertible bonds yang akan diterbitkan sekitar US\$ 1 miliar dengan tenor 5 tahun dan bisa diperpanjang sampai 10 tahun.

Laba bersih AKR Corporindo (AKRA) mengalami penurunan sebesar 78,3% YoY menjadi Rp201,56 miliar pada 1Q19. Penjualan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 13,6% YoY menjadi Rp5,04 triliun pada 1Q19.

Bank Pan Indonesia (PNBN) meraih laba bersih sebesar Rp802,12 miliar pada 1Q19, meningkat 20,2% YoY. Pendapatan bunga bersih dan beban operasional perseroan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,9% YoY menjadi Rp21,5 triliun dan 14,4% YoY menjadi Rp1,07 triliun pada 1Q19.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) membukukan kenaikan laba 28,7% YoY menjadi Rp5,15 miliar pada kuartal I-2019. Hal ini didukung oleh pendapatan operasi lainnya yang naik 36,8% YoY menjadi Rp38,07 miliar pada kuartal I-2019. Pembiayaan naik 13,3% YoY menjadi Rp6,53 triliun pada kuartal I-2019.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) membukukan laba bersih sebesar Rp412 miliar pada 1Q19 yang ditopang oleh kenaikan penyaluran kredit sebesar 6,2% dengan rasio NPL di level 1,68% pada 1Q19, di bawah rata-rata industri. Sementara dana pihak ketiga perseroan tumbuh sebesar 8,8% YoY

menjadi Rp90,2 triliun pada 1Q18 dan porsi CASA meningkat menjadi 48,8% dari 46,3% pada 1Q18.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) membukukan laba bersih sebesar Rp462 miliar pada kuartal I/2019, meningkat 4,29% YoY. Pencapaian ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 12% YoY menjadi Rp1,77 triliun pada 1Q19, disamping biaya operasional yang masih terjaga di level Rp906 miliar, meningkat 8% YoY. Kenaikan laba tersebut juga ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 9% YoY menjadi Rp9,46 triliun.

BFI Finance (BFIN) membukukan laba bersih sebesar Rp336,82 miliar pada 1Q19, turun 3,9% YoY. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat naik 6,8% YoY menjadi Rp1,25 triliun pada 1Q19.

BFI Finance (BFIN) membukukan kenaikan piutang pembiayaan yang dikelolanya senilai Rp17,9 triliun pada kuartal I-2019 atau tumbuh 6,1% YoY. Dari jumlah pembiayaan tersebut, sebesar Rp3,35 triliun adalah pembiayaan baru dengan komposisi pembiayaan sebesar 67,5% berasal dari pembiayaan roda empat, 17,7% dari pembiayaan kendaraan roda dua, dan 13,5% dari alat berat dan machinery. Adapun, sisanya adalah pembiayaan properti dan syariah.

RUPST Matahari Department Store (LPPF) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp933,6 miliar. Nilai tersebut setara dengan 85% dari laba bersih 2018 dan akan dibagikan pada 29 Mei 2019. RUPS juga menyetujui rencana buyback 291.79 juta saham, atau setara dengan 10% modal ditempatkan. Dana buyback diambil dari kas internal sebesar Rp1.4 triliun dan buyback dibatasi sebesar Rp13.330 per saham. RUPST juga menyetujui pengunduran diri dan pemberhentian dengan hormat dua Direktur LPPF yaitu Henry Jani Liando dan Widhayati Hendropurnomo. Sementara dari jajaran komisaris, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri dan pemberhentian dengan hormat Sigit Prasetya dan Niel Byron Nielsen.

Rugi bersih Bentoel Investama (RMBA) mengalami penurunan sebesar 67% YoY menjadi Rp83,29 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Penjualan perseroan meningkat sebesar 10% YoY menjadi Rp5,04 triliun pada 1Q19.

Link Net (LINK) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp1,5 triliun yang bersumber dari kas internal dan pinjaman perbankan. Tahun ini, perseroan akan berkonsentrasi pada strategi ekspansi perluasan home passes residensial di tujuh kota besar yang sudah terlayani, yakni Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Medan, Malang, Batam, dan Denpasar. Perseroan akan memperluas ekspansi dengan menambah 250.000 home passes dimana separuhnya untuk kota-kota baru terutama di Pulau Jawa, yakni Solo, Semarang, Cilegon, Cikarang, dan residensial di Bali. Alokasi capex tersebut akan mendukung target pendapatan perseroan yang ditetapkan sebesar 9-13%. Sedangkan laba bersih ditargetkan tumbuh 30% YoY pada 2019.

RUPST Link Net (LINK) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp674 miliar atau sebesar setara dengan Rp232 per saham. Adapun dividen tersebut sebesar 60% dari laba bersih tahun 2018.

Multipolar Technology (MLPT) akan membagikan dividen sebesar Rp76,69 miliar atau Rp42,5 per saham. Dividen yang dibagikan setara dengan 80% dari laba bersih 2018.

Bali Bintang Sejahtera menawarkan harga IPO pada kisaran Rp155-175 per saham. Bali United menjadi klub sepakbola pertama yang go public di Asia Tenggara. Perseroan menargetkan dana segar Rp310-350 miliar dari penerbitan 2 miliar saham atau setara 33,3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Adapun perseroan menunjuk Buana Capital Sekuritas (terafiliasi) dan Kresna Sekuritas sebagai penjamin pelaksana IPO.

Rencana IPO BNI Syariah dapat tertunda apabila perseroan mampu naik ke bank umum kelompok usaha (BUKU) III dengan melakukan penyisihan laba untuk menambah modal dan konversi kantor cabang induk usaha di Aceh. Perseroan menargetkan pertumbuhan laba sebesar 30% pada tahun ini menjadi Rp600 miliar. Nantinya, dari laba ditahan dan setoran modal dari induk, dalam hal ini tidak fisik, tetapi dari Qanun (konversi bank konvensional menjadi syariah di Aceh) yang akan menjadi bagian setoran modal akan mencukupi kebutuhan perseroan menjadi BUKU III.

# Market Data

29 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	62.84	-0.46
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.58	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,286.05	-0.20
Nickel (US\$/MT)	12,424.00	99.00
Tin (US\$/MT)	19,925.00	105.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	87.00	24.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	71.50	8.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	531.25	1.25
CPO (MYR)/MT	2,033.00	13.00
Rubber (MYR/Kg)	911.50	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.53	3,908.98	82.35
ANTM (GR)	0.03	554.07	-174.14

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,543.33	0.31	13.79	16.42	14.74	3.84	3.58	7,361.10
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,146.40	0.34	22.77	23.75	20.33	4.48	4.01	12,602.92
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,428.19	-0.08	10.40	13.06	12.08	1.51	1.45	1,794.57
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,232.46	-1.20	23.78	11.75	10.57	1.37	1.25	4,998.38
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,742.15	-1.33	31.42	16.67	14.15	2.23	1.99	3,292.65
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,605.01	0.19	14.55	11.46	10.60	1.26	1.17	2,471.94
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,401.08	0.44	3.33	15.59	13.98	2.33	2.13	514.58
JAPAN	NIKKEI 225	22,258.73	-0.22	11.21	15.32	14.60	1.50	1.40	3,277.07
MALAYSIA	KLCI	1,638.38	0.17	-3.09	16.27	15.26	1.58	1.51	253.75
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,356.95	0.20	9.39	13.23	12.35	1.13	1.08	426.38

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,199.00	13.00
EUR/IDR	15,830.47	12.60
JPY/IDR	127.23	0.12
SGD/IDR	10,424.34	7.46
AUD/IDR	10,000.36	13.68
GBP/IDR	18,343.69	17.74
CNY/IDR	2,110.21	4.95
MYR/IDR	3,436.52	7.20
KRW/IDR	12.23	0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07043	-0.00006
EUR / USD	1.11490	-0.00020
JPY / USD	0.00896	0.00000
SGD / USD	0.73416	-0.00005
AUD / USD	0.70430	0.00010
GBP / USD	1.29190	0.00030
CNY / USD	0.14862	0.00033
MYR / USD	0.24203	0.00029
100 KRW / USD	0.08614	-0.00002

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.86

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.17
3M	6.27
6M	6.35
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
29 Apr	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Apr	US Personal Spending	--
29 Apr	US Real Personal Spending	--
29 Apr	US PCE Deflator MoM	--
29 Apr	US PCE Deflator YoY	--
30 Apr	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.8% dari 0.7%
30 Apr	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.0%
30 Apr	US Pending Home Sales YoY	--
01 May	US ISM Manufacturing	Turun menjadi 55.0 dari 55.3
01 May	US ISM Employment	--
01 May	US ISM Prices Paid	Naik menjadi 54.5 dari 54.3
01 May	US ISM New Orders	--
01 May	US Construction Spending MoM	Turun menjadi 0.2% dari 1.0%
01 May	US Ward Total Vehicle Sales	Turun menjadi 17.00 juta dari 17.50 juta

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3910	2.09	7.11
GGRM IJ	82950	3.69	5.09
ASII IJ	7650	1.32	3.63
BDMN IJ	8950	4.68	3.40
BMRI IJ	7725	0.98	3.11
BBCA IJ	28100	0.45	2.74
EMTK IJ	8275	4.75	1.90
KLBF IJ	1515	3.06	1.89
SMGR IJ	13700	2.62	1.86
INDF IJ	6400	2.40	1.18

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45500	-1.94	-6.16
HMSP IJ	3370	-0.59	-2.09
TOPS IJ	690	-8.00	-1.79
INKP IJ	6875	-3.17	-1.10
BYAN IJ	19000	-1.55	-0.90
PWON IJ	710	-2.74	-0.86
MINA IJ	1205	-9.40	-0.74
ACES IJ	1555	-2.81	-0.69
FAST IJ	2060	-14.17	-0.61
MLPT IJ	920	-23.33	-0.47

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019
POWR	42.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	22 May 2019
UNTR	828.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	17 May 2019
TCID	420.00	Cash Dividend	29 Apr 2019	30 Apr 2019	02 May 2019	23 May 2019
PTRO	\$0.00865	Cash Dividend	30 Apr 2019	02 May 2019	03 May 2019	24 May 2019
DMAS	21.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	16 May 2019
MLBI	536.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TINS	24.97	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
PZZA	28.64	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	23 May 2019
TOWR	17.52	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
TUGU	41.60	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
WSBP	22.50	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
ASII	154.13	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	24 May 2019
TGKA	204.00	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	24 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BELL	RUPST/LB	29 Apr 2019	
CINT	RUPST	29 Apr 2019	
EXCL	RUPST	29 Apr 2019	
KAEF	RUPST	29 Apr 2019	
MLPL	RUPST	29 Apr 2019	
MPPA	RUPST	29 Apr 2019	
TRAM	RUPST	29 Apr 2019	
TRIS	RUPST	29 Apr 2019	
ADRO	RUPST	30 Apr 2019	
AKRA	RUPST	30 Apr 2019	
BJBR	RUPST	30 Apr 2019	
BOLT	RUPST	30 Apr 2019	
BUKK	RUPST/LB	30 Apr 2019	
DAYA	RUPST/LB	30 Apr 2019	
GOLD	RUPST/LB	30 Apr 2019	
GOOD	RUPST	30 Apr 2019	
HEAL	RUPST/LB	30 Apr 2019	
JMAS	RUPST	30 Apr 2019	
PANR	RUPST	30 Apr 2019	
PTPP	RUPST	30 Apr 2019	

## GGRM

TRADING BUY

S1 80100 R1 84375

S2 75825 R2 88650

Closing Price 82950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 80100-Rp 84375
  - Entry Rp 82950, take Profit Rp 84375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.28	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	17.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	80506	Positif
MA5	79970	Positif



## BMRI

TRADING BUY

S1 7525 R1 7850

S2 7200 R2 8175

Closing Price 7725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7525-Rp 7850
  - Entry Rp 7725, take Profit Rp 7850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.19	Positif
MACD	27.29	Negatif
True Strength Index (TSI)	21.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	7546	Positif
MA5	7695	Positif



## ASII

TRADING BUY

S1 7525 R1 7700

S2 7350 R2 7875

Closing Price 7650

### Ulasan

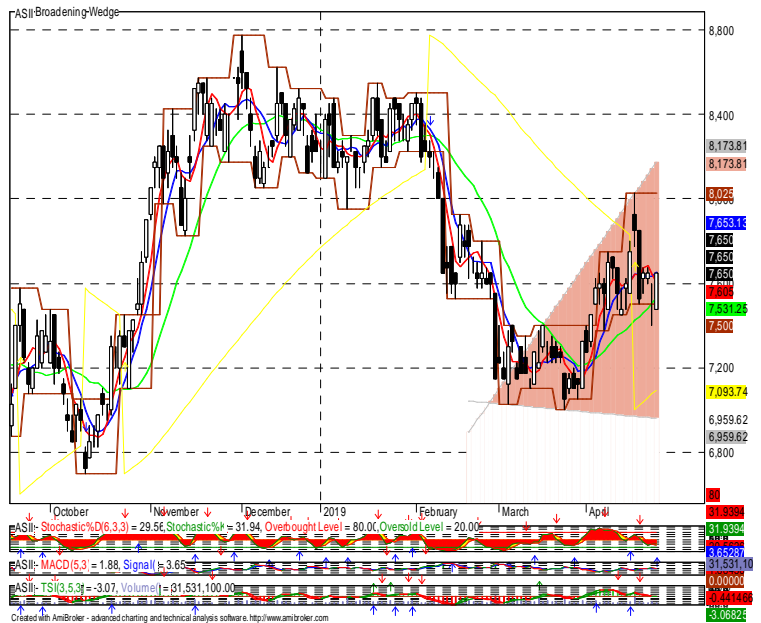
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area oversold
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 7525-Rp 7875
- Entry Rp 7650, take Profit Rp 7875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.38	Positif
MACD	-2.36	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	3900	Positif
MA5	7605	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## TLKM

TRADING BUY

S1 3840 R1 3950

S2 3730 R2 4060

Closing Price 3910

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 3840-Rp 3950
- Entry Rp 3910, take Profit Rp 3950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.70	Positif
MACD	9.26	Negatif
True Strength Index (TSI)	4.33	Positif
Bollinger Band (Mid)	7531	Negatif
MA5	3842	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## WSKT

TRADING BUY

S1 2050 R1 2150

S2 1950 R2 2250

Closing Price 2110

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2050-Rp 2150
  - Entry Rp 2110, take Profit Rp 2150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.44	Negatif
MACD	12.28	Negatif
True Strength Index (TSI)	11.64	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2042	Positif
MA5	2124	Negatif



## PTPP

TRADING BUY

S1 2300 R1 2470

S2 2130 R2 2640

Closing Price 2410

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2300-Rp 2470
  - Entry Rp 2410, take Profit Rp 2470

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	75.12	Positif
MACD	20.37	Negatif
True Strength Index (TSI)	10.40	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2268	Positif
MA5	2418	Negatif



# Trading View

29 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		26-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10625	10625	10475	10125	10475	10825	11175	Negatif	Negatif	Negatif	12625	10650
LSIP	Trading Buy	1065	1065	1085	1025	1055	1085	1115	Negatif	Negatif	Negatif	1265	1030
SGRO	Trading Sell	2480	2480	2390	2250	2390	2530	2670	Positif	Positif	Positif	2570	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4020	4020	4050	3930	3990	4050	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3940
ADRO	Trading Sell	1290	1290	1280	1265	1280	1295	1310	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	885	885	875	855	875	895	915	Negatif	Negatif	Negatif	930	835
INCO	Trading Buy	3050	3050	3090	2910	3000	3090	3180	Positif	Positif	Negatif	3670	3000
ANTM	Trading Sell	875	875	865	850	865	880	895	Positif	Positif	Positif	1015	850
TINS	Trading Buy	1305	1305	1320	1230	1275	1320	1365	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	625	625	635	595	615	635	655	Negatif	Negatif	Negatif	680	550
SMGR	Trading Buy	13700	13700	13900	12700	13300	13900	14500	Positif	Positif	Positif	14450	12325
INTP	Trading Buy	21375	21375	21600	20500	21050	21600	22150	Positif	Positif	Positif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	1795	1795	1790	1790	1795	1800	1805	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1795
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7650	7650	7875	7350	7525	7700	7875	Positif	Positif	Positif	8025	7000
GJTL	Trading Buy	695	695	705	665	685	705	725	Positif	Positif	Positif	760	655
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6400	6400	6475	6075	6275	6475	6675	Positif	Positif	Positif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	82950	82950	84375	75825	80100	84375	88650	Positif	Positif	Positif	93200	75025
UNVR	Trading Sell	45500	45500	45000	43750	45000	46250	47500	Negatif	Negatif	Negatif	50525	46100
KLBF	Trading Buy	1515	1515	1530	1440	1485	1530	1575	Positif	Positif	Positif	1570	1470
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1415	1415	1435	1315	1375	1435	1495	Positif	Positif	Negatif	1500	1320
PTPP	Trading Buy	2410	2410	2470	2130	2300	2470	2640	Positif	Positif	Negatif	2550	1945
WIKA	Trading Buy	2350	2350	2400	2160	2280	2400	2520	Negatif	Negatif	Negatif	2470	1800
ADHI	Trading Buy	1735	1735	1755	1645	1700	1755	1810	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Buy	2110	2110	2150	1950	2050	2150	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2360	2360	2380	2280	2330	2380	2430	Negatif	Negatif	Positif	2530	2200
JSMR	Trading Buy	6125	6125	6200	5800	6000	6200	6400	Positif	Positif	Positif	6450	4950
ISAT	Trading Buy	2510	2510	2580	2320	2450	2580	2710	Positif	Positif	Negatif	3100	2280
TLKM	Trading Buy	3910	3910	3950	3730	3840	3950	4060	Positif	Positif	Positif	4090	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7725	7725	7850	7200	7525	7850	8175	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBRI	Trading Buy	4330	4330	4390	4090	4240	4390	4540	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3780
BBNI	Trading Sell	9650	9650	9550	9400	9550	9700	9850	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8525
BBCA	Trading Buy	28100	28100	28275	27525	27900	28275	28650	Positif	Positif	Negatif	29025	27125
BBTN	Trading Buy	2510	2510	2550	2350	2450	2550	2650	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	27600	27600	27300	26775	27300	27825	28350	Negatif	Negatif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	208	208	202	191	202	212	222	Positif	Positif	Positif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.